

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai pengaruh perilaku inovatif, kompetensi, dan keterlibatan kerja terhadap kinerja karyawan UMKM kerajinan di Kabupaten Banyumas, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perilaku inovatif memiliki pengaruh terhadap kinerja karyawan UMKM kerajinan di Kabupaten Banyumas. Hal ini terbukti dari hasil uji-t yang menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $7,779 > 1,661$. Dengan demikian, ketika karyawan memiliki kemampuan untuk menciptakan atau menggabungkan ide-ide kreatif menjadi hal yang baru dan memiliki keberanian untuk mengembangkan ide tersebut, hal tersebut akan berdampak pada peningkatan kinerja karyawan UMKM kerajinan. Dengan kata lain, karyawan dapat memahami dan menerapkan pengetahuan yang mereka miliki untuk meningkatkan kinerja mereka dalam menyelesaikan masalah di perusahaan.
2. Kompetensi memiliki pengaruh terhadap kinerja karyawan UMKM kerajinan di Kabupaten Banyumas. Hal ini terbukti dari hasil uji-t yang menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $7,371 > 1,661$. Apabila karyawan memiliki kompetensi yang tinggi, hal tersebut akan

berkontribusi pada peningkatan kinerja mereka. Secara sederhana, karyawan yang memiliki keterampilan atau pengetahuan yang ditandai oleh profesionalisme dalam suatu bidang tertentu dapat berpengaruh signifikan terhadap kinerja mereka dalam menyelesaikan masalah di perusahaan.

3. Keterlibatan kerja memiliki pengaruh terhadap kinerja karyawan UMKM kerajinan di Kabupaten Banyumas. Hal ini terbukti dari hasil uji-t yang menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,548 > 1,661$. Ketika karyawan terlibat secara aktif, hal tersebut akan berdampak positif pada kinerja mereka. Dengan kata lain, pemangku kepentingan UMKM sebaiknya melibatkan karyawan lebih sering dalam berbagai aktivitas, memberikan kesempatan bagi mereka untuk menyampaikan pendapat atau berpartisipasi dalam pengambilan keputusan, serta mengembangkan pencapaian kerja mereka. Keterlibatan ini akan meningkatkan komitmen karyawan, yang secara signifikan memengaruhi kinerja mereka dalam menyelesaikan masalah di perusahaan.

B. Implikasi

1. Implikasi Manajerial

- a. Dalam upaya mengoptimalkan perilaku inovatif karyawan, maka pelaku UMKM diharapkan dapat meningkatkan dan mempertahankan perilaku inovatif dengan memperkuat peluang atau kesempatan bagi karyawan dengan menciptakan ide baru untuk

membantu menginspirasi kreativitas milik sendiri, hal itu berguna untuk meningkatkan kinerja agar tercapainya tujuan perusahaan sehingga dapat mendorong peningkatan kinerja karyawan secara optimal.

- b. Pelaku UMKM bisa memberikan tugas sesuai minat dan kemampuan sumber daya manusianya dan membangun komunikasi dua arah yang efektif sehingga karyawan dapat bekerja dengan optimal.
- c. Pelaku UMKM perlu melibatkan karyawan dalam setiap pekerjaan ataupun pengambilan keputusan karena hal tersebut berpengaruh besar terhadap kemauan karyawan untuk semakin terlibat.

2. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian dengan judul, “Pengaruh Perilaku Inovatif, Kompetensi, dan Keterlibatan Kerja terhadap Kinerja Karyawan UMKM Kerajinan di Kabupaten Banyumas” diharapkan dapat menjadi sumber acuan dan juga referensi bagi penelitian yang akan datang dengan menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi kinerja seperti gaji, bonus, dan upah.